ABSTRAK

Abdil Haq (2018): Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya tingkat kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub IPTB Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan teknik dasar atlet Bolavoli putra klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu khusus atlet putra yang berjumlah 14 orang. Penelitian tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Bolavoli Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB). Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur masing-masing kemampuan teknik. Kemampuan *Service* dengan *Serving Test,* kemampuan *Passing* Bawah dengan *Passing Test,* kemampuan *Passing* Atas dengan *Set-Up Test,* dan kemampuan *Smash* dengan tes *Smash* dari Nur-hasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Tingkat kemampuan *Service* yang dimiliki pemain klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 43% tergolong kategori kurang, (2) Tingkat kemampuan *Passing* bawah yang dimiliki pemain klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 35% tergolong kategori cukup, (3) Tingkat kemampuan *Passing* atas yang dimiliki pemain klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 50% berkategori baik. (4) Tingkat kemampuan *Smash* yang dimiliki pemain klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman dengan Frekuensi 43% tergolong kategori cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa atlet klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung (IPTB) Rao Selatan Kabupaten Pasaman belum memiliki tingkat kemampuan teknik dasar yang baik. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan dengan menyusun program latihan dengan terencana dan sistematis.